



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
MELALUI METODE *FUN LEARNING*
KELAS VIII B DI SMPN 5 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

ST HARDIANTI

NIM. 160101042

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
2. Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : St. Hardianti

NIM : 160101042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 06 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,

ST. HARDIANTI
NIM: 160101042

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Fun Learning* Kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai yang ditulis oleh St. Hardianti Nomor Induk Mahasiswa 160101042, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020 M bertepatan dengan 07 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ismail, M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Takfir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

St. Hardianti. Peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *fun learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena dimana tingkat motivasi belajar peserta didik pada kelas VIII B sangat rendah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *fun learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Tindakan Kelas, subyek dari penelitian didi adalah pesrta didik kelas VIII B dan guru kelas tersebut sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer. Jenis tindakan yang diterapkan ada dua siklus setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *fun learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai, peningkatan terlihat dari hasil siklus. Dimana siklus I diperoleh hasil 0,52 dalam kriteria sedang sedangkan pada siklus II diperoleh hasil 0,59 dalam kriteria sedang. Setelah mendapatkan hasil dari analisis data maka uji hipotesis tindakan H_a diterima dan H_o ditolak, dimana H_a : terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *fun learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai dan H_o : tidak terdapat peningkatan motivasi belajar pada

mata pelajaran PAI melalui metode *fun learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.

Kata Kunci: *Motivasi, Metode Fun Learning, Pembelajaran PAI*

ABSTRACT

St. Hardianti. Increasing Students' Learning Motivation in Islamic Education Subjects Through Fun Learning Methods in Class VIII B at SMPN 5 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research departs from a phenomenon of the learning motivation level of students in class VIII B is very low. The purpose of this study was to find out whether the fun learning method can increase the learning motivation of students in class VIII B Islamic education subjects at SMPN 5 Sinjai.

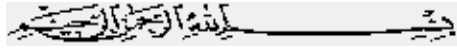
This research is included in Classroom Action Research, the subjects of the research were students of class VIII B and the class teacher as the implementer of the action and the researcher as the observer. There are two types of action applied, each cycle consisting of four stages, namely: planning, action, observation and reflection. The data collection methods used questionnaires, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis used N-Gain analysis.

The results showed that the use of the fun learning method could increase the learning motivation of students in PAI class VIII B at SMPN 5 Sinjai, the increase was seen from the cycle results. In the first cycle the results were 0.52 in moderate criteria, while in the second cycle the results were 0.59 in moderate criteria. After obtaining the results from the data analysis, the hypothesis test of H_a 's action was accepted and H_o was rejected, H_a : there was an increase in the learning motivation of students in Islamic Education subjects through the fun learning method of class VIII B at SMPN 5 Sinjai and H_o : there was no increase in learning motivation in the eyes

Islamic Education lessons through the fun learning method of class VIII B at SMPN 5 Sinjai.

Keywords: Motivation, Fun Learning Method, PAI Learning

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan IAI Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan wakil Rektor III selaku unsur pimpinan IAI Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Dr. Hardianro Rahman, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II.

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para Peserta didik SMP Negeri 5 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 06 Agustus 2020

St. Hardianti
NIM.160101042

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Motivasi	12
2. <i>Fun Learning</i>	22
3. Pendidikan Agama Islam	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	29
C. Hipotesis Tindakan	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Model Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Devenisi Variabel	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Jenis Tindakan	41
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
BAGIAN LAMPIRAN	
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	
Instrumen Penelitian	
Hasil Instrumen Penelitian	
SK Pembimbing Penelitian	
Surat Izin Penelitian	
Surat Keterangan Telah Meneliti	
Schedul Penelitian	
Biodata Penulis	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Siklus PTK Kurt Lewin	36
--------------------------------------	----

Daftar Tabel

Tabel 1 Kategorisasi N-gain.	47
Tabel 2 Kategori Penskoran Hasil Observasi	48
Tabel 3 Perbandingan Hasil Observasi Peserta Didik	88
Tabel 4 Hasil Observasi Pendidik.....	88
Tabel 5 Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana mengajar dapat diartikan sebagai interaksi antara peserta didik dan guru, mengajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau suatu aktivitas dalam rangka menciptakan suatu situasi dan kondisi belajar peserta didik yang kondusif. Pengertian ini tidak membatasi mengajar sebagai interaksi langsung atau tatap muka guru dengan peserta didik. Situasi dan kondisi yang dimaksud tidak selalu harus berupa transformasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik akan tetapi dapat dengan cara lain yaitu belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Artinya, peserta didik berinteraksi dengan media pembelajaran yang telah diprogram, baik disajikan secara langsung dalam ruang kelas maupun disajikan dari jarak jauh menggunakan media online seperti *e-learning*.¹

Mengajar dalam konteks standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan

¹Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Prenada media Group, 2017), h. 87.

tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya peserta didik belajar. Belajar adalah proses menciptakan iklim yang baik, seperti penataan lingkungan, penyediaan alat dan sumber belajar, dan hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik betah dan merasa senang belajar sehingga mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan bakat minat dan potensi yang dimilikinya.²

Dalam paradigma baru mengajar lebih menekankan pada penciptaan suasana yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Artinya, dalam mengajar guru harus berusaha mengetahui kemampuan awal peserta didik, memberikan motivasi yang kuat, mengajak peserta didik untuk berpikir dan melakukan aktivitas umpan balik, dan menempatkan peserta didik sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk dikembangkan.³

Diantara berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu cita-cita, kondisi peserta didik, lingkungan peserta didik, unsur dinamis dalam belajar, dan peneglolahan kelas sering dipandang sebagai faktor yang dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan

²*Ibid.*

bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila peserta didik sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya. Dalam hal ini, bila faktor-faktor lain yang memengaruhi belajar adalah sama, maka diasumsikan bahwa individu yang memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali.⁴

Belajar itu berkaitan dengan motivasi dan setiap peserta didik datang kesekolah membawa motivasi yang berbeda dengan kadar motivasi yang berbeda pula. Ada peserta didik yang datang ke sekolah dengan motivasi yang tinggi untuk belajar. Ada juga yang datang dengan motivasi yang rendah, bahkan tidak ada sama sekali motivasi belajarnya. Peserta didik datang kesekolah dengan motivasi untuk bermain atau menghindari hukuman, baik dari guru atau orang tua saja. Oleh karena itu, penyatuan motivasi yang sama bagi para peserta didik untuk belajar menjadi tugas pertama guru dalam pelaksanaan pembelajaran.⁵

⁴Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 149.

⁵Haerul Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 94.

Tidak hanya dalam lingkup kelas, saat pembelajaran, tetapi juga kapanpun, saat guru berkomunikasi dengan peserta didik, maka kegiatan memotivasi peserta didik harus terus dilakukan oleh guru. Tujuannya agar motivasi belajar peserta didik terbangun dengan baik, sehingga kebutuhan untuk belajar tertanam pada peserta didik dengan baik. Implikasinya, peserta didik pun akan giat dan rajin belajar, baik belajar dalam menuntut ilmu atau belajar mendalami materi belajar yang diajarkan oleh guru.⁶ Manusia tidak akan mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak didik atau diajar oleh manusia lainnya.⁷ Manusia membutuhkan dunia untuk mengembangkan dan melangsungkan hidupnya, menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan dunia luar seperti belajar dan bermain.

Dalam bermain, juga terjadi proses belajar. Persamaanya adalah bahwa dalam belajar dan bermain keduanya terjadi proses perubahan yang dapat mengubah tingkah laku, sikap dan pengalamannya.⁸ Namun, antara keduanya terdapat perbedaan. Menurut arti katanya, bermain merupakan kegiatan yang khusus bagi anak-anak

⁶Haerul Kurniawan. *Pembelajaran Kreatif Bahasa...*, h. 95.

⁷M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran teori dan praktik* (Cet. II; Yogyakarta: AR-Ruzz Media. 2016..., h. 15.

⁸M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran teori...*, h. 26.

meskipun juga dilakukan dengan orang dewasa, sedangkan belajar adalah kegiatan yang umum terjadi saat manusia baru lahir sampai mati. Menurut sifatnya, perbedaan antara belajar dan bermain adalah kegiatan belajar mempunyai tujuan yang terletak pada masa depan atau masa kemudian, sementara bermain hanyalah ditujukan untuk situasi diwaktu itu saja. Meskipun demikian, hubungan diantara keduanya sangat erat, kita mengenal “belajar sambil bermain” yang ditekankan adalah belajarnya dan kalimat “bermain sambil belajar” yang ditekankan adalah bermainnya.⁹

Iklim yang mendukung dan menyenangkan untuk belajar, akan membuat peserta didik merasa aman, nyaman dan *fun* dalam belajar, sehingga lebih memungkinkan untuk berkembang sesuai dengan kebutuhannya.¹⁰ Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat suatu kohesi (ikatan) yang kuat antara guru dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (*not under pressure*). Dengan kata lain, pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik dalam

⁹*Ibid*

¹⁰Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran...*, h. 87.

proses pembelajarannya. Guru memosisikan guru sebagai mitra belajar peserta didik, bahkan dalam hal tertentu tidak menuntut kemungkinan guru belajar dari peserta didiknya. Dalam hal ini perlu diciptakan suasana yang demokratis dan tidak ada beban, baik guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.¹¹

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik memilih materi yang tepat, metode yang tepat dan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara optimal.¹²

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada saat magang III pada tanggal 11 september - 7 oktober 2019 di SMPN 5 Sinjai dikelas VIII B pada mata pelajaran PAI terkhusus pada materi Iman Kepada Kitab Allah bahwa peserta didik yang ada dikelas tersebut masih kurang semangat belajar dan motivasi belajarnya. Misalnya pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya ada beberapa peserta didik yang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan dan pada saat melakukan tugas

¹¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 326.

¹²*Ibid.*, h. 327.

kelompok dikelas hanya ketua yang aktif dalam mengerjakan tugas, yang lainnya sibuk cerita, ada yang keluar masuk dan ada yang bernyanyi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang menyebabkan ketidakaktifan peserta didik adalah kurangnya perhatian dan motivasi yang diberikan oleh guru serta metode pembelajaran yang kurang bervariasi.. sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Alasan mengapa demikian penulis memilih kelas VIII B untuk diteliti karena menurut Nurhayati selaku guru mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sinjai mengatakan bahwa peserta didik yang ada dikelas VIII B tersebut memang kurang semangat belajarnya (pada saat proses belajar mengajar berlangsung mereka tidak fokus pada pembelajaran) dan peserta didiknya bandel (kurang menghargai gurunya didalam kelas ketika sedang mengajar).

Pengaruh guru terhadap keberhasilan peserta didik sangat besar. Kemampuan atau keterampilan baru akan berkembang jika diberikan lingkungan dan model yang sesuai. Guru adalah faktor penting dalam lingkungan belajar dan kehidupan siswa. jadi peran guru lebih dari sekedar pemberi ilmu pengetahuan. Guru adalah rekan

belajar, model, pembimbing, fasilitator dan pengubah kesuksesan peserta didik dan gurulah yang paling banyak kontribusinya terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.¹³

Berdasarkan hasil penelitian Tania Pricilia dengan judul penelitian *Penggunaan Metode Fun Learning (flash card, permainan dan bernyanyi) Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin di SDK Pelita NusantaraKasih Surakarta*, menjelaskan bahwa penggunaan metode *fun learning* (flash card, permainan dan bernyanyi) Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin di SDK Pelita Nusantara Kasih Surakarta, mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi kegiatan dalam belajar memberikan hasil yang baik terdapat kenaikan rata-rata dari hasil pre tes dan post tes sebesar 9,9. Serta total kenaikan nilai awal dengan hasil nilai post tes sebesar 12,1. Pokok masalah yang dihadapi dalam proses belajar yakni, adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan sering membuat keributan, sehingga mengganggu siswa lain yang sedang vberkonsentrasi dalam memperhatikan

¹³Hasil Observasi Magang III pada Tanggal 11 September-7 Oktober 2019, Di SMPN 5 Sinjai.

pelajaran. Cara untuk mengatasi hal ini dengan mengajak siswa untuk bernyanyi, bermain serta penggunaan metode *flash card* dengan harapan membuat mereka tidak bosan dan dapat kembali fokus dengan pelajaran.¹⁴

Menurut DePorter dan Hernacki yang dikutip Darmansyah bahwa jika pendidik secara sadar menciptakan kesempatan untuk membawa kegembiraan kedalam pekerjaannya, kegiatan mengajar dan belajar akan lebih menyenangkan. Kegembiraan membuat siswa siap belajar dengan lebih mudah dan bahkan bisa mengubah sikap negatif. Menurut Caine & Caine, kemampuan dan keterampilan guru memilih strategi yang tepat untuk menciptakan interaksi yang menyenangkan sangat menentukan.¹⁵

Metode *fun learning* (belajar menyenangkan) dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dimana *Fun* adalah prinsip belajar yang menyenangkan, *learning* adalah mengajak anak untuk

¹⁴Tania Pricilia, *Penggunaan Metode Fun Learning (Flas Card, Permainan Dan Bernyanyi) Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Di SDK Pelita Nusantara Kasih Surakarta*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2013), h. viii.

¹⁵Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 51.

belajar. Jadi *fun learning* adalah mengajak anak unruk belajar dengan prinsip yang menyenangkan. *Fun learning* (belajar menyenangkan) perlu ada dalam proses pembelajaran karena sangat membantu peserta didik untuk bisa menjadikan bahan pembelajaran menjadi bermakna, memberi motivasi belajar dan menyediakan kepuasan belajar. Karena pembelajaran menyenangkan akan membuat anak tidak merasa terbebani. Pembelajaran menyenangkan itu adalah kemampuan untuk mengubah komunitas belajar menjadi tempat yang meningkatkan kesadaran, daya dengar, partisipasi, umpan balik dan pertumbuhan dimana emosi dihar gai.¹⁶

Dalam hal itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Fun Learning* Kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *fun learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.?

¹⁶*Ibid.*, h. 22.

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *fun learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran demi tercapainya tujuan pendidikan. terkhusus pada jurusan pendidikan sebagai contoh penelitian dimasa depan mengenai peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *fun learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.
2. Manfaat Praktis, yaitu dapat menjadi perbandingan atau masukan bagi para peneliti yang akan mengadakan penelitian yang sama

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar Peserta didik

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin “*movore*” yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan.¹⁷ Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁸

Secara umum motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Karena perilaku manusia itu selalu bertujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang

¹⁷Ani Satiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 132.

¹⁸Sadiman A.m, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. XXV; Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h.73.

memberi kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan telah terjadi didalam diri seseorang.¹⁹

Setiap aktifitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Adanya daya dorong ini disebut motivasi. Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*) yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.²⁰

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*Reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam banyak hal, persoalan pokok yang muncul dalam dinamika perubahan adalah pembaruan prilaku dan tindakan.²¹

¹⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h.307.

²⁰Nyanyu Khodijah. *Psikologi Pendidikan...*, h. 149.

²¹Doni Koesoema, *Pendidik Karakter Dizaman Keblinge*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2009), h. 81.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.²²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah prilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya. Motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai. Motivasi yang

²²*Ibid.*, h. 82.

menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya.²³

b. Jenis Motivasi

1) Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk yang berjasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.²⁴

2) Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Sebagai ilustrasi, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dahulu. Agar dapat bekerja dengan baik, orang harus belajar bekerja. “bekerja dengan baik” merupakan motivasi sekunder. Bila

²³Ani Satiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik...*, h. 133.

²⁴ Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 86

orang bekerja dengan baik, maka ia memperoleh gaji berupa uang. Uang tersebut merupakan penguatan motivasi sekunder. Uang merupakan penguat umum, agar orang bekerja dengan baik. Bila orang memiliki uang, setelah ia bekerja dengan baik maka ia dapat membeli makanan untuk menghilangkan rasa lapar.²⁵

Motivasi sosial atau motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Para ahli membagi motivasi sekunder tersebut menurut pandangan yang berbeda-beda. *Thomas* dan *Znaniiecki* menggolong-golongkan motivasi sekunder menjadi keinginan-keinginan (i) memperoleh pengalaman baru, (ii) untuk mendapatkan respons, (iii) memperoleh pengakuan, dan (iv) memperoleh rasa aman. *McClelland* menggolongkan menjadi kebutuhan-kebutuhan untuk (i) berprestasi, seperti bekerja dengan kualitas produksi tinggi dan memperoleh IPK 3,50 keatas, (ii) memperoleh kasih sayang seperti rela berkorban untuk sesama, dan (iii)

²⁵*Ibid*

memperoleh kekuasaan, seperti kesetiaan pada tujuan perkumpulan.²⁶

c. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar peserta didik di kelas, sebagai berikut.

1) Memberi angka

Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada peserta didik lebih giat belajar.

2) Hadiah

Dalam dunia pendidikan, hadiah biasa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada peserta didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua atau tiga dari peserta didik lainnya.

3) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong peserta didik agar mereka bergairah belajar.

²⁶*Ibid.*, h. 88.

4) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi ulangan

Ulangan biasa dijadikan sebagai alat motivasi. peserta didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh hari untuk menghadapi ulangan.²⁷

6) Mengetahui hasil

Bagi peserta didik yang menyadari betapa besarnya nilai sebuah prestasi belajar akan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang melebihi prestasi belajar yang diketahui sebelumnya.

7) Pujian

Dengan pujian yang diberikan akan membesarkan jiwa seseorang. Dia akan lebih bergairah mengerjakannya. Demikian juga dengan

²⁷Saiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

peserta didik, akan lebih bergairah belajar bila hasil pekerjaannya dipuji dan diperhatikan.

8) Hukuman

Pendekatan edukatif yang dimaksud disini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan peserta didik yang dianggap salah.

Sanksi berupa hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah dapat menjadi alat motivasi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar.

10) Minat

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

11) Tujuan yang diakui

Tujuan pengajaran yang akan dicapai sebaiknya guru beritahukan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memberikan alternatif tentang pilihan tingkah laku mana yang harus diambil guna menunjang tercapainya rumusan tujuan pengajaran.²⁸

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni searah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yakni menemukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang peserta

²⁸ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, h. 168.

didik yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahikan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.²⁹

e. Indikator Motivasi Belajar

- (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3)

²⁹Sadiman A.m, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h. 85-86.

adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik.³⁰

2. Metode *Fun Learning* (Belajar Menyenangkan)

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodhes*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Jadi metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada rencana pembelajaran, setiap komponen mempunyai ketergantungan dengan tujuan. Metode perencanaan pembelajaran juga ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan untuk pendidik dan penggunaanya berfariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang pendidik tidak akan dapat melaksanakan tugasnya jika ia tidak menguasai satupun metode

³⁰Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukuranya* .(Cet. XV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), h. 23.

mengajar yang telah dirumuskan.³¹ Metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditentukan.³²

b. *Fun Learning* (Belajar Menyenangkan)

1) Pengertian *Fun Learning*

Dalam bahasa Inggris, *fun* diartikan sebagai “kesenangan” atau “kegembiraan” sedangkan *learning* diartikan sebagai “pembelajaran”. Jadi *fun learning* adalah pengetahuan yang didapatkan dengan cara belajar menyenangkan dan mengasyikkan.³³

Dalam arti bahasa pembelajaran yang menyenangkan adalah menjadikan senang, membuat bersuka hati, membangkitkan rasa senang hati, memuaskan, menarik (hati), merasa

³¹Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif* (Cet. I; Bandung: Yramawidya, 2016), h. 9.

³²Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 166.

³³Nurfitriani. *Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning Terhadap Minat Belajar IPA Bagi siswa kelas V di MI Bahrul Ulum Pallangka Kabupaten Gowa*. Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016), h. 11.

senang (puas), dan sebagainya. Istilah menyenangkan dimaksud bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. Disamping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah (*reward*) bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasi semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

Learning Is Fun belajar itu menyenangkan. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan belajar yang menantang dan merangsang para peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang akan diharapkan. Selain itu proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana dikelas serta apa

yang diajarkan oleh gurunya. Dengan kata lain, pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan ini, guru dituntut untuk mampu mendesain materi pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta didik dikelas.³⁴

- 2) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan
 - a) Menyapa peserta didik dengan ramah dan semangat
Menciptakan awal yang berkesan adalah penting karena akan mempengaruhi proses selanjutnya. Jika awalnya baik, menarik, dan memikat maka proses pembelajaran akan lebih hidup.
 - b) Menciptakan lingkungan kelas yang menarik

³⁴Muhammad Syrif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 116.

Banyak hal yang dapat dilakukan didalam sebuah kelas untuk memberikan kenyamanan kepada peserta didik yaitu: memajang gambar-gambar hasil karya peserta didik dan pernak pernik hiasan dinding yang beraneka ragam bentuk sehingga membuat peserta didik nyaman berada dikelas.

c) Memotivasi peserta didik

Apabila dalam diri peserta didik telah tumbuh respon, hingga termotivasi untuk belajar, maka tujuan belajar akan lebih mudah dicapai. Peserta didik yang antusias dalam proses pembelajaran memiliki kecenderungan berhasil lebih besar disbanding mereka yang mengikuti proses dengan terpaksa atau asal-asalan.

d) Menggunakan metode yang variatif

Variasi dalam gaya mengajar guru PAI didalam kelas menerapkan dengan berbagai cara seperti halnya mengatur variasi suara, rendah tinggi, besar kecil dalam rangka memfokuskan

peserta didik agar selalu memusatkan perhatiannya dalam belajar.³⁵

3) Langkah-langkah Pembelajaran Metode *Fun Learning*

- a) Guru membuka kegiatan.
- b) Guru membagikan lembar kerja
- c) Guru mengamati peserta didik bekerja.
- d) Mendengarkan dan sesekali mengajukan pertanyaan.
- e) Mendengarkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab.
- f) Memberikan apresiasi kepada peserta didik
- g) Berkeliling melihat keadaan peserta didik sesekali duduk bersama dan berbincang memberikan komentar pertanyaan.
- h) Mendemonstrasikan atau mempertunjukkan.
- i) Memajang hasil karya.
- j) Saling tukar pendapat.³⁶

³⁵Leni Layyinah, *Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Based On Scientific Approach Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik Pada Pembelajaran PAI*, Jurnal, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), h. 6.

³⁶Leni Layyinah, *Menciptakan Pembelajaran Fun...*, h. 6-7.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

pengertian pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terancam dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, sehingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Kurikulum PAI).³⁷

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran -ajaran Islam dan bertakwah kepada Allah, atau “hakikat

³⁷Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 2.

tujuan pendidikan agama Islam adalah terbentuknya insan kamil”³⁸

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi dampak/pengaruhnya akan tampak dalam kehidupan yang konkrit. Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti agama sebagai seorang peserta akan menghantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah peserta tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlaku ajaran Islam.³⁹

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Nurhayati, 2018. Dengan judul skripsi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan

³⁸Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 20.

³⁹Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan....*, h. 21.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Kancing Gemerincing* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Satu Atap Kandrung Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: menggunakan model pembelajaran tipe *kancing gemerincing* meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII Satu Atap Kanrung Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai, Berdasarkan hasil rata-rata observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I yaitu 43,34% sedangkan pada siklus II observasi peningkatan motivasi belajar peserta didik yaitu 81,016%. Maka kemampuan peningkatan motivasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.⁴⁰

Adapun perbedaan penelitian Nurhayati dengan judul penelitian penulis, perbedaanya terletak pada model pembelajaranya.

⁴⁰Nurhayati. *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Satu Atap Kanrung Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai*. Skripsi, (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018), h. xii.

2. Budi Lestari, 2013. Keefektifan Metode *Fun Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Godean Sleman. adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: dari penghitungan *pre-test* diperoleh rata-rat kelompok eksperimen sebesar 63,03. Rata-rata kelompok control sebesar 61,83. Sekor rata-rat *pre-test* antara kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan. Hasil perhitungan uji-t diperoleh -6,814 df 70 dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Dengan demikian perbedaan tersebut adalah signifikan. Berdasarkan hasil uji scheffe menunjukkan F hitung 25,681, sedangkan F tabel 1,184 ($F'_{h} > F'_{t}$). kesimpulan pertama dari penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis narasi antara kelompok yang diajar menulis dengan metode *fun learning* dan teknik konvensional. Kesimpulan kedua yaitu bahwa pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode *fun learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik konvensional.⁴¹

⁴¹Budi Lestari, *Keefektifan Strategi Fun Learning Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri*

Adapun perbedaan penelitian Budi Lestari dengan judul penelitian penulis yaitu: yaitu terletak pada materi pembelajarannya

3. Nur Ati Azizah, Penerapan Metode *Fun Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Di Kelas II MI Al Hidayah Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *fun learning* masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperolehnya yaitu 49,5 dan ketuntasan belajar klasikalnya hanya 15%. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *fun learning* terlaksana dengan baik hal ini terlihat dari nilai rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I diperoleh sebesar 64,3% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata presentase sebesar 85,27%. Begitujuga dengan aktifitas guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata persentase 55,5% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase aktivitas guru 83,5%. Adapun hasil belajar

peserta didik setelah diterapkannya metode *fun learning* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,50 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 80,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *fun learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁴²

C. Hipotesis Tindakan

- Ha :Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Fun Learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.
- Ho :Tidak terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Fun Learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.

⁴²Nur Ati Azizah, *Penerapan metode fun Learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran al-qur'an dan hadis di kelas II MI Al Hidayah Kota Bandung* (Bandung : Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019) h, v.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru dikelas.⁴³ Secara etimologis, ada tiga istilah yang terhubung dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yakni *Penelitian*, *Tindakan* Dan *Kelas*. *Pertama*, penelitian adalah suatu proses pemecahn masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahanya melalui teknik analisis tertentu. Empiris mengandung arti bahwa kerja penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu.

Kedua, tindakan dapt diatikan sebagai perlakuan tertentu yang dilaukan oleh penelitian, yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Dengan demikian, dalam PTK bukan

⁴³Wijaya Kusuma dan Dedi Witagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. V; Jakarta: PT Indeks, 2012), h. 9.

didorong hanya sekedar ingin tahu sesuatu, melainkan disemangati oleh adanya keinginan untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.⁴⁴

Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan didalam kelas yang tidak diatur untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang riil tanpa direayasa.

Dari penjelasan diatas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴⁵

Model PTK yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas ada beberapa macam. Model tersebut diantaranya model Kurt Lewin, model Kemmis dan MC, model Dove Ebbut, model Elliot, model Carr dan Kemmis, model Hasley, model Bogdan dan Biklen, model Burns, mdel Wllace dan model Reason dan Breadbury.

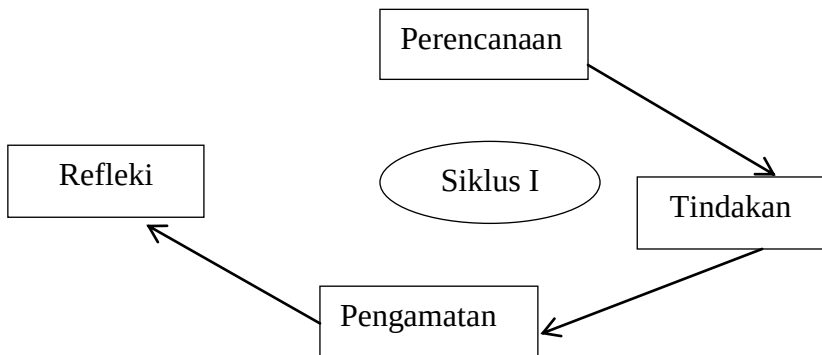
⁴⁴Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas* (Cet. VIII; Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 21.

⁴⁵Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kela*, ...h.22.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda namun secara garis besar ada 4 tahap yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Gambar 3.1

Siklus PTK Kurt Lewin



Keterangan:

Model Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Proses pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam satu lingkaran terus menerus.

1. Rencana

Rencana merupakan rangkaian tindakan berurutan untuk memperbaiki pembelajaran.

Dalam PTK, rencana tindakan harus

berorientasi kedepan dan mampu menjawab tantangan yang muncul.

2. Tindakan

Langkah tindakan harus terkontrol secara seksama. Tindakan dalam PTK harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana.

3. Observasi

Observasi mempunyai fungsi mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberlakukan kepada subjek. Observasi yang baik adalah yang bersifat fleksibel dan terbuka sehingga dapat mencatat gejala yang muncul dilapangan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan saran untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan relah dicatat dalam observasi. Biasanya direalisasikan melalui diskusi sesamapartisipan atau teman sejawat.⁴⁶

⁴⁶Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. V; Jakarta: PT Indeks, 2012), h. 92).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memilih tempat penelitian di SMPN 5 Sinjai. Kab. Sinjai dengan kelas VIII B pada mata pelajaran PAI yang menjadi subjek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Dan rencana penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

C. Defenisi Variabel

Variabel independen, dalam bahasa sering disebut dengan variabel bebas atau variabel X. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Fun Learning*

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat atau variabel Y. Variabel

terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁷ adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi

Penelitian ini berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pleajaran PAI Melalui Metode *Fun Learning* di Kelas VIII SMPN 5 Sinjai, maka pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa kata dalam judul tersebut:

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar.

2. Fun Learning (belajar menyenangkan)

Fun Learning (belajar menyenangkan) adalah pembelajaran dimana interaksi antara guru dan siswa, lingkungan fisik dan suasana memberikan peluang terciptanya kondisi yang kondusif untuk belajar.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 16.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana hasil penelitian ini berlaku.⁴⁸ Berkenaan dengan penelitian ini, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai dengan jumlah peserta didik 24 orang.

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Sampling Jenuh*. Dimana *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 25 orang.⁴⁹ Adapun jumlah peserta didik yang ada di kelas VIII B adalah 24 orang. Dari 13 orang perempuan dan 11 orang laki-laki dan yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah 10 orang.

⁴⁸Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2013). h. 70.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 118.

E. Jenis Tindakan

Jenis tindakan yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Fun Learning* (belajar menyenangkan).

Penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti karena langkah-langkahnya terdiri dari perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang keempatnya merupakan satu siklus. Setelah suatu siklus diimplementasikan akan diadakan refleksi dari semua kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian dilakukan perencanaan ulang untuk dilaksanakan pada siklus terendiri.

1. Gambaran Kegiatan Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Membuat lembaran observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dan bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik di kelas VIII B SMP Negeri 5 Sinjai ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.

b. Pelaksanaan (*action*)

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan adalah melaksanakan proses pembelajaran yang telah di rencanakan yang berisi tentang tindakan yang akan dilaksanakan. Tindakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Fun Learning*.

c. Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang dibuat oleh peneliti. Hal yang berisi aktivitas peserta didik selama proses berlangsungnya pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan anlisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan dan semangat peserta didik, guru (pendidik) dan jalanya pembelajaran.

d. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi peserta didik dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan dan

disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dari proses pembelajaran PAI melalui metode *fun learning*. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan

2. Gambaran Kegiatan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melanjutkan aktifitas yang dilakukan pada siklus I.
- 2) Memperbaiki dan membenahi kelemahan pada siklus II.
- 3) Merencanakan kembali scenario pembelajaran merujuk dari hasil refleksi siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan sesuai dengan tindakan berdasarkan hasil refleksi siklus I, Langkah-langkah yang dilakukan relative sama dengan pelaksanaan siklus I dengan mengadakan perbaikan pada metode pengajaran yang diterapkan.

3. Tahap Observasi Dan Evaluasi

Pada prinsipnya observasi yang dilakukan pada siklus II hampir sama observasi yang dilakukan pada siklus I.

4. Tahap Refleksi

Dari hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpul dan dianalisis dari hasil yang didapatkan, peneliti dapat ,membuat kesimpulan dari metode *fun learning* yang dilaksanakan selama II siklus.

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini maka dibutuhkan beberapa cara untuk mengumpulkanya sebagai data yang diperoleh benar-benar valid dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

a. observasi

Digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *fun learning* observasi ini dilakukan pada setiap pelaksanaan siklus penelitian.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik.

c. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. menggunakan tehnik pengumpulan data berupa dokumen untuk mengumpulkan data.

2. Instrument pengumpulan data

a. Lembar Observasi

Instrument observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran

b. Lembar Angket

Lembar angket yang berisikan tentang pernyataan yang dipilih oleh responden dan dokumentasi skla yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang dimaksud adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap fenomena

sosial. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵⁰

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *fun learning* yang digunakan di SMPN 5 Sinjai.

Menganalisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. proses analisis dan interpretasi data dalam PTK diarahkan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian⁵¹

1) Analisis Data Angket

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik maka dilakukan analisis nilai gain

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h. 133.

⁵¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h.106.

ternoemalisasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai pretest dan posttest dari kelas.

Adapun rumus N-Gain menurut Meltzher yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵²

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

g = gain

Adapun penentuan kriteria peningkatan hasil tindakan maka digunakan pedoman kategorisasi N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategorisasi N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang

⁵²Hilman Latif, *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar*, (Vol, XIV. Nomor 1,2014), h. 14.

$0 \leq g < 0,30$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Data yang telah dikumpul diolah, kemudian dianalisis kembali dengan menggunakan bantuan program *Software SPSS 20*.⁵³

- 2) Analisis Data Observasi digunakan untuk menghitung setiap aspek yang diamati dan tiap hasil observasi dengan menggunakan statistic deskriptif:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P: Jumlah Nilai Dalam Persen

F: Frekuensi

N: Jumlah Kegiatan Keseluruhan⁵⁴

Tabel 3.2
Kategori Penskoran Hasil Observasi

80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
$\leq 59\%$	Kurang baik

⁵³Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah Dengan Menggunakan SPSS 20*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h.2.

⁵⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (cet. 27; Depok: Rajawali Pers, 2018). H. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sinjai. SMP Negeri 5 Berlokasi di jalan Bulu Lohe, Tepatnya di Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara. Sekolah ini berdiri dekat dengan pemukiman penduduk sehingga lokasinya strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Sekolah sangat mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran yang kondusif di SMP Negeri 5 Sinjai. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang mendukung bagi terlaksananya kegiatan belajar mengajar tersebut. Seperti adanya laboratorium, Perpustakaan, Lapangan, dan Mushollah.

2. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik

SMP Negeri 5 Sinjai Utara memiliki luas bangunan $13,200 \text{ M}^2$ yang terdiri dari 24 ruang kelas (8 Kelas untuk masing-masing tingkat), runag perpustakaan, ruang kepala ekolah, ruang BK, ruang

wakasek, ruang kesiswaan, laboratorium IPA, laboratorium BHS, laboratorium Komputer, ruan tata uasah (TU), UKS, Ruang keterampilan, ruang ibadah, toilet, dan ruang kegiatan guru. Fasilitas penunjang didalam kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis, kursi, meja dan struktur kelas.

b. Kondisi Non Fisik

Kepala sekolah SMP Negeri 5 Sinjai Drs. Syarifuddin , jumlah guru adalah 62 orang (Tenaga Pendidik PNS 37 orang, Tenaga Pendidik Non PNS 12 orang, Tenaga Kependidikan PNS 4 orang, dan Tenaga Kependidikan Non PNS 9 orang).

Jumlah peserta didik SMP Negeri 5 Sinjai untuk tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 452 peserta didik terdiri dari kelas VII-IX dengan masing-masing jenjang kelas terdapat kelas VII-A sampai VIII-H. Peserta didik kelas VII sebanyak 197 orang, kelas VIII 141 orang, dan kelas IX 114 orang. (dokumen SMP Negeri 5 Sinjai).

c. Kondisi Umum Kelas Penelitian

Kelas VIII-B berjumlah 24 orang peseta didik terdiri dari 13 perempuan dan 11 laki-laki. Fasilitas penunjang berupa papan tulis, meja dan kursi

sejumlah peserta didik, lampu penerang kelas, jam dinding, dan struktur kelas. secara umum kelas VIII B memiliki sarana prasarana penunjang proses pembelajaran yang bagus, hanya dalam kelas masih belum terdapat slogan-slogan sebagai penyemangat dan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik dikelas.

B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Sinjai Utara khususnya dikelas VIII B yang jumlah peserta didiknya 24 orang namun yang menjadi sampel hanya 10 orang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui penerapan metode *fun learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui dua siklus dan alokasi waktu tiap kali pertemuan adalah 3 jam (1 x 40 menit).

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung, sehingga penelitian bisa terkontrol sekaligus bisa menjaga kevalidan hasil penelitian.

1. Gambaran Pra Tindakan

Sebelum masuk ke siklus I peneliti mengadakan pra tindakan pada tanggal 15-16 juni 2020, pra tindakan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum diadakanya siklus I. hasil angket pra tindakan dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan (pembelajaran selanjutnya). Pada pra tindakan ini penliti mengambil materi sebelumnya yang sudah diajarkan yaitu beriman kepada kitab-kitab Allah. Setelah dilakukan pra tindakan diperoleh hasil penyebaran angket bahwa tingkat motivasi peserta didik pada mata pelajaran PAI masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket dan hasil observasi peneliti pada pra tindaka yang hasilnya

1) Hasil penyebaran Angket

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{171}{300} \times 100\%$$

$$P = \frac{17100}{300}$$

$$P = 57\%$$

80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik

60%-69%	Cukup
≤59%	Kurang baik

Berdasarkan tabel data angket peserta didik dapat diketahui nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pra tindakan adalah sebesar 57% hasil dari pra tindakan ini masih sangat jauh yang diharapkan oleh peneliti maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan aktivitas pendidik sudah baik namun namun motivasi peserta didik masih kurang.

2) Hasil Observasi Pra Tindakan Peserta Didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{98}{180} \times 100$$

$$P = \frac{9.800}{180}$$

$$P = 54,4\%$$

80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
≤59%	Kurang baik

Berdasarkan tabel data hasil observasi peserta didik dapat diketahui nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pra tindakan adalah sebesar 54,4% hasil dari pra tindakan ini masih sangat jauh yang diharapkan oleh peneliti maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan aktivitas peserta didik sudah baik namun motivasi peserta didik masih kurang.

3) Hasil Observasi Guru

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{11}{24} \times 100$$

$$P = \frac{1.100}{24}$$

$$P = 45,8\%$$

80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
≤59%	Kurang baik

Berdasarkan tabel data hasil observasi guru dapat diketahui nilai rata-rata aktivitas guru dikelas pada pra tindakan adalah sebesar 45,8% hasil dari pra tindakan ini sudah baik namun peneliti tidak cukup puas dengan hal ini karena didalam kelas pendidik kurang melibatkan peserta

didiknya dalam proses pembelajaran serta metode yang diterapkan tidak bervariasi dan kurangnya bimbingan motivasi yang diberikan pendidikan kepada peserta didiknya. Hal itulah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas tersebut.

2. Deskripsi Data Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada siklus I ini dilakukan satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2020 selama 3 jam pembelajaran (1 x 40 menit) dengan mengambil materi: “Beriman Kepada Kitab-kitab Allah”. Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah Kurikulum 2013 Dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajarannya.

Dalam perencanaan tindakan peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dan bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik di

kelas VIII B SMP Negeri 5 Sinjai ketika pelaksanaan tindakan berlangsung

5) Menyiapkan lembar kerja peserta didik

2) Pelaksanaan tindakan

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan Salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama dengan peserta didik yang dipimpin langsung oleh ketua kelasnya.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik sembari memeriksa kerapiannya. Karena pada saat ingin memulai proses pembelajaran hendaknya semua harus terlihat rapi baik dari cara berpakaian peserta didik hingga ruang kelas harus terlihat rapi dan bersih agar mereka merasa nyaman dan semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dikelas.
- 3) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan cara mengajak peserta didik tebak-tebakan mengenai mata pelajaran pekan lalu jika yang ditunjuk tidak dapat menjawab maka dia akan diberi hukuman seperti

bernyanyi didepan teman-temannya ataukah memungut sampah yang ada didalam kelas. agar kedepanya mereka termotivasi untuk mengulang dan mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari.

- 4) Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan peserta didik yang dimulai dari hal-hal kecil seperti halnya fungsi dari beriman kepada kitab-kitab allah dalam kehidupan manusia.
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dihadapan peserta didik.
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *fun learning* dihadapan peserta didik secara lisan yang akan digunakan pada saat prose pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Kegiatan Literasi

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya

serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an dengan cara :

a) Melihat (tanpa atau dengan Alat)

Guru menayangkan gambar/foto/video yang relevan. Mengenai materi beriman kepada kitab-kitab Allah dengan menggunakan laptop

b) Mengamati

1) Lembar kerja materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an

2) Pemberian contoh-contoh materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dan sebagainya

c) Membaca.

Peserta didik diminta oleh guru untuk membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari

internet/materi yang berhubungan dengan Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an.

d) Mendengar

Pemberian materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an oleh guru dihadapan peserta didik.

e) Menyimak

Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an

- 2) Guru membagikan lembar kerja berupa potongan-potongan ayat kepada peserta didik dengan cara memanggil peserta didik

satu persatu ke meja guru untuk mengambil potongan ayat tersebut.

- 3) Guru mengamati peserta didik yang sedang mengerjakan tugas atau melengkapi potongan-potongan ayat yang telah dibagikan kepada masing-masing peserta didik.
- 4) Guru sesekali mendengarkan peserta didik dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik (Apakah pekerjaannya sudah selesai ataukah apa yang kurang dipahami oleh peserta didik) didepan semua peserta didik.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai materi yang diajarkan pada saat itu. agar supaya didalam kelas semua peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru agar supaya mereka semangat dalam proses pembelajaran yang berupa pemberian nilai tambahan.

- 7) Berkeliling melihat keadaan peserta didik sesekali duduk bersama dan berbincang memberikan komentar pertanyaan dan memberikan masukan-masukan apa yang kurang dipahami oleh peserta didik.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan atau mempertunjukkan hasil kerjanya didepan teman-temanya dengan cara menunjuk satu persatu peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya.
- 9) Memajang hasil karya. Guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa yang paling bagus, lengkap dan rapi hasil karyanya akan di simpan di ruang kelas tersebut. agar supaya mereka antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan
- 10) Saling tukar pendapat. Pada saat peserta didik mempertunjukkan atau mendemonstrasikan hasil karyanya pserta didik yang lain memberikan pendapat atau masukan kepada temanya yang telah mempertunjukkan hasil karyanya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru menyimpulkan seluruh materi yang telah dipelajari dengan cara berbicara didepan peserta didik
- 3) Guru menutup pembelajar dengan mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum pulang yang dipimpin langsung oleh ketua kelasnya.

c. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti yang mengawasi seluruh kegiatan pendidik dan semua aktifitas peserta didik didalam kelas. Untuk mempermudah peneliti maka digunakan lembar observasi dan lembar angket.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi pada pra tindakan hingga siklus I dapat dilihat aktifitas guru sudah efektif dan mulai ada peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui metode *fun learning* walaupun belum sesuai harapan peneliti. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode <i>fun learning</i>	29.20	10	1.874	.593
	motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan metode <i>fun learning</i>	17.10	10	.568	.180

Motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan metode *fun learning* rata-rata motivasi belajar peserta didik adalah 17,10. Rata-rata motivasi peserta didik setelah penerapan metode *fun learning* adalah 29,20. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar pesereta didik setelah penerpan metode *fun learning*.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode fun learning & motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan metode fun learning	10	.815	.004

Korelasi antara motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *fun learning* adalah $r = 0,815$ dengan nilai p atau tampak pada kolom Sig. 0,004. Berarti korelasi motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode *fun learning* sangat kuat karena mendekati 1 dan signifikan pada taraf kepercayaan $p \leq 0,05$.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode fun learning - motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan metode fun learning	12.100	1.449	.458	11.063	13.137	26.404	9	.000

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor motivasi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *fun learning* maka dapat dilakkan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean arau rata-rata hitung, yaitu:

Ho= Kedua rata-rata populasi sama

Ha= Kedua rata-rata populasi tidak sama

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka Ho diterima atau kedua rata-rata populasi sama. Tetapi jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka Ho ditolak atau kedua rata-rat populasi tidak sama

Pada table paired sampel tes nilai $\text{Sig} = 0,000$ oleh karena $\text{Sig} \leq 0,05$, maka Ho ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama.

Untuk mengetahui kriteria peningkatan hasil belajar PAI sebelum dan setelah penggunaan metode *fun learning* maka dihitung dengan menggunakan persamaan N-gain sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

$$g = \frac{292 - 171}{400 - 171}$$

$$g = \frac{121}{229}$$

$$g = 0,52$$

Nilai g adalah 0,52. Jadi, kriteria peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode *fun learning* berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Dengan melihat table kriteria tingkatan N-gain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *fun learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik berada pada tingkat sedang.

Kategorisasi N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{179}{240} \times 100$$

$$P = \frac{17.900}{240}$$

$$P = 74,5\%$$

80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
≤59%	Kurang baik

Berdasarkan tabel data hasil observasi peserta didik dapat diketahui nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pra tindakan adalah sebesar 74,5% hasil dari siklus I tindakan ini sudah cukup baik namun peneliti belum puas dengan hasil yang dicapai maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan aktivitas peserta didik sudah baik namun motivasi peserta didik masih diluar dari harapan peneliti.

Hasil Observasi Pendidik Pada Siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{14}{28} \times 100$$

$$P = \frac{1.400}{28}$$

$$P = 50 \%$$

Setelah presentase hasil observasi diperoleh selanjutnya menentukan kategori hasil observasi pendidik dengan skor sebagai berikut

80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
≤59%	Kurang baik

d. Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakan peneliti tentang hasil observasi dan hasil pengisian angket pada siklusI, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

Melalui metode *fun learning* hasil dari kegiatan belajar mengajar belum menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang baik.

Setelah mendapatkan hasil siklus I ditemukan beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum maksimal. Adapun masalah-masalah tersebut antara lain:

- 1) Peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan metode *fun larning* dalam pembelajaran.
- 2) Peserta didik masih pasif dalam mengemukakan pendapat di depan kelas.
- 3) Pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang melakukan aktivitas lain pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Dari uraian diatas secara umum pada siklus I masih kurang menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II ini dilakukan satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 28 juni 2020 selama 3 jam pembelajaran (1 x 40 menit) dengan mengambil materi: “Beriman Kepada Kitab-kitab Allah”. Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah Kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajarannya.

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus II ini dilakukan satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 28 juni 2020 selama 3 jam

pembelajaran (1 x 40 menit) dengan mengambil materi: “Beriman Kepada Kitab-kitab Allah”. Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah Kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar, indicator dan tujuan pembelajarannya.

Dalam perencanaan tindakan peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- b. Membuat lembaran angket dan lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dan bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik di kelas VIII B SMP Negeri 5 Sinjai ketika pelaksanaan tindakan berlangsung
- c. Menyiapkan lembar kerja peserta didik berupa gambar serta potongan-potongan ayat.
- d. Menggantikan posisi duduk peserta didik dengan menempatkan peserta didik yang melakukan aktivitas lain ketempat yang terdepan serta memusatkan perhatian kepada peserta didik tersebut.

- e. Mengarahkan dan membimbing peserta didik yang masih melakukan aktivitas lain saat materi pembelajaran dijelaskan
- f. Menciptakan suasana kelas yang menarik perhatian peserta didik melalui pendekatan metode *fun learning*.

b. Pelaksanaan tindakan

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan Salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama dengan peserta didik yang dipimpin langsung oleh ketua kelasnya.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik sembari memeriksa kerapiannya. Karena pada saat ingin memulai proses pembelajaran hendaknya semua harus terlihat rapi baik dari cara berpakaian peserta didik hingga ruang kelas harus terlihat rapi dan bersih agar mereka merasa nyaman dan semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dikelas.
- 3) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan cara mengajak peserta didik tebak-

tebakan mengenai mata pelajaran pekan lalu jika yang ditunjuk tidak dapat menjawab maka dia akan diberi hukuman seperti bernyanyi didepan teman-temannya atautkah memungut sampah yang ada didalam kelas.agar kedepanya mereka termotivasi untuk mengulang dan mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari.

- 4) Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan peserta didik yang dimulai dari hal-hal kecil sperti halnya fungsi dari beriman kepada kitab-kitab allah dalam kehidupan manusia.
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dihadapan peserta didik.
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *fun learning* dihadapan peserta didik secara lisan yang akan digunakan pada saat prose pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Kegiatan Literasi

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada

topik materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an dengan cara :

a) Melihat (tanpa atau dengan Alat)

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. Seperti memperlihatkan gambar atau contoh dalil tentang iman kepada kitab allah

b) Mengamati

1) Lembar kerja materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an yang ada di buku paket

2) Pemberian contoh-contoh materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dan sebagainya

c) Membaca.

Dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an

d) Mendengar

Pemberian materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an oleh guru.

e) Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an

- 2) Guru membagikan lembar kerja berupa potongan ayat beserta artinya kepada peserta didik dengan cara memanggil peserta didik satu persatu maju kemeja guru untuk mengambil potongan-potongan ayat tersebut.

- 3) Guru mengamati peserta didik yang sedang melengkapi potongan-potongan ayat yang telah dibagikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru sesekali mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memahami atau belum sama sekali memahami materi yang telah dijelaskan. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dijelaskan.
- 5) Guru mendengarkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik dan memfokuskan pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang belum sama sekali memahami materi yang telah dijelaskan.
- 6) Guru memberikan apresiasi berupa nilai tambahan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dan memberanikan diri untuk maju kedepan teman-temannya ketika ditunjuk untuk menyampaikan jawaban atau pendapatnya. Tindakan ini bertujuan untuk melatih peserta

didik untuk berbicara didepan teman-temanya agar kedepanya tidak malu-malu dan ragu untuk menjawab pertanyaan.

- 7) Berkeliling melihat keadaan peserta didik sesekali duduk bersama dan berbincang memberikan komentar pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahami oleh peserta didik dan difokuskan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk mendemonstrasikan atau mempertunjukkan hasil kerjanya didepan teman-temanya dengan cara menunjuk satu persatu peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya sehingga dengan cara tersebut mengurangi ketidak pahaman peserta didik.
- 9) Memajang hasil karya. Guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa yang paling bagus, lengkap dan rapi hasil karyanya akan di simpan di ruang kelas tersebut. agar supaya mereka antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan

- 10) Saling tukar pendapat. Yaitu dengan cara mempersilahkan satu persatu peserta didik untuk maju kedepan. Pada saat peserta didik mempertunjukkan atau mendemonstrasikan hasil karyanya pserta didik yang lain memberikan pendapat atau masukan kepada temanya yang telah mempertunjukkan hasil karyanya sehingga dengan cara seperti ini peserta didik akan terbiasa untuk berbicara dan mengajukan pertanyaan dihadapan teman-temanya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru menyimpulkan seluruh materi yang telah dipelajari dengan cara berbicara didepan peserta didik
- 3) Guru menutup pembelajar dengan mengucapkan hamdalah dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum pulang yang dipimpin langsung oleh ketua kelasnya.

c. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti yang mengawasi seluruh kegiatan pendidik dan semua aktifitas peserta didik didalam kelas. Untuk mempermudah peneliti maka digunakan lembar observasi dan lembar angket.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi pada pra tindakan hingga siklus II dapat dilihat aktifitas guru baik dan peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui metode *fun learning* sudah meningkat dan dapat dilihat dari uraian hasil penyebaran angket peserta didik pada siklus II sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 tingkat motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode <i>fun learning</i>	30.80	10	1.317	.416
tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan metode <i>fun learning</i>	29.20	10	1.874	.593

Motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan metode *fun learning* rata-rata motivasi belajar peserta didik adalah 29,20. Rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode *fun learning* adalah 30,80. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode *fun learning*.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 tingkat motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode <i>fun learning</i> & tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan metode <i>fun learning</i>	10	.829	.003

Korelasi antara motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *fun learning* adalah $r = 0,829$ dengan nilai p atau tampak pada kolom Sig. 0,003. Berarti korelasi motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode *fun learning* sangat kuat karena mendekati 1 dan signifikan pada taraf kepercayaan $p \leq 0,05$.

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	tingkat motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode fun learning - tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan metode fun learning	1.600	1.075	.340	.831	2.369	4.707	9	.001

Paired Sampel Tes

Untuk menguji apakah ada perbedaan signifikan rata-rata skor motivasi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *fun learning* maka dapat dilakkan penyusunan hipotesis yang dirumuskan untuk menguji perbedaan mean arau rata-rata hitung, yaitu:

Ho= Kedua rata-rata populasi sama

Ha= Kedua rata-rata populasi tidak sama

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka Ho diterima atau kedua rata-rat populasi sama. Tetapi jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka Ho ditolak atau kedua rata-rat populasi tidak sama

Pada table paired sampel tes nilai Sig= 0,001 oleh karena $\text{Sig} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASI BELAJAR
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	31.10
	Std. Deviation	1.197
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.738
Asymp. Sig. (2-tailed)		.648
a. Test distribution is Normal.		

Nilai P .648. lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

MOTIVASI BELAJAR

		df2	
Levene Statistic	df1		Sig.

Test of Homogeneity of Variances

MOTIVASI BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.385	2	6	.056

Data homogen jika nilai sig lebih besar dari 0,05 jadi nilai signifikansi dari uji homogenitas datanya adalah .056 maka nilai tersebut adalah homogeny.

Uji validitas

Communalities

	Initial	Extraction
x1	1.000	.456
x2	1.000	.434
x3	1.000	.439
x4	1.000	.433
x5	1.000	.551
x6	1.000	.462
x7	1.000	.455
x8	1.000	.482
x9	1.000	.853
x10	1.000	.420

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Jadi seluruh item atau pertanyaan yang kita uji dinyatakan valid karena nilai extraction lebih besar dari 0,4

Uji reliabilitas data

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items ^a	N of Items
.893	.845	10

Nilai cronbach alpha sebesar 0.845 yang menunjukkan bahwa ke-10 pernyataan cukup reliable.

Untuk mengetahui kriteria peningkatan hasil belajar PAI sebelum dan setelah penggunaan metode *fun learning* maka dihitung dengan menggunakan persamaan N-gain sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan :

S Post = Skor Post Test

S Pre = Skor Pre Test

S Maks = Skor Maksimum Ideal

$$g = \frac{308 - 171}{400 - 171}$$

$$g = \frac{137}{229}$$

$$g = 0,59$$

Nilai g adalah 0,59. Jadi, kriteria peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan metode *fun learning* berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Dengan melihat table kriteria tingkatan N-gain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *fun learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah meningkat namun peningkatannya berada pada tingkat kategori sedang.

Kategorisasi N-Gain

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0 \leq g < 0,30$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus II:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{215}{240} \times 100$$

$$P = \frac{21.500}{240}$$

$$P = 89,5\%$$

80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
≤59%	Kurang baik

Berdasarkan tabel data hasil observasi peserta didik dapat diketahui nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pra tindakan adalah sebesar 89,5% hasil dari siklus II tindakan ini sudah sangat baik.

Hasil Observasi Pendidik Pada Siklus II:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{20}{28} \times 100$$

$$P = \frac{2.000}{28}$$

$$P = 71,4 \%$$

Setelah presentase hasil observasi diperoleh, selanjutnya menentukan kategori hasil observasi pendidik dengan skor ebagai berikut:

80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
$\leq 59\%$	Kurang baik

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi pada siklus II maka dapat diperoleh beberapa hal yaitu:

- 1) Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat tinggi. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus.
- 2) Penggunaan metode *fun learning* dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- 3) Berdasarkan pelaksanaan siklus II dan membandingkan siklus I diperoleh peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam kriteria sedang.

C. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode *fun learning*, agar peserta didik lebih

termotivasi dan lebih aktif dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pra tindakan, dari analisa awal diperlukan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Secara garis besar dalam kegiatan penelitian proses pembelajaran dengan menggunakan metode *fun learning* dapat dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

Adapun hipotesis sebagai berikut

Ha :Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Fun Learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.

Ho :Tidak terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Fun Learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.

Adapun hasil penelitian maka diperoleh hasil bahwa motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan hal ini dilihat dari hasil observasi dan hasil angket pra tindakan ke siklus I dengan menggunakan angket dengan nilai motivasi belajar peserta didik adalah 0,52. Sedangkan siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dengan

memperoleh hasil 0,59. Berdasarkan tabel kriteria N-gain 0,59 berada pada kriteria sedang serta hasil observasi pra tindakan ke siklus I dan siklus II peserta didik dan pendidik dengan menggunakan lembar observasi yaitu:

Tabel 4.1

Perbandingan hasil observasi peserta didik

Hasil Observasi		Kategori
Pra Tindakan	54,4%	Kurang Baik
Siklus I	74,5%	Baik
Siklus II	89,5%	Cukup Baik

Tabel 4.2

Hasil Observasi Pendidik

Hasil Observasi		Kategori
Pra Tindakan	45,8 %	Kurang Baik
Siklus I	50 %	Kurang Baik
Siklus II	71,4 %	Baik

TABEL 4.3

Perbandingan hasil angket motivasi belajar peserta didik

Hasil Angket		Kategori
Pra Tindakan	57%	Kurang Baik
Siklus I	0,52	Sedang
Siklus II	0,59	Sedang

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan penelitian untuk peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui metode *fun learning* pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai, mengalami peningkatani. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui metode *fun learning* pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

Penerapan metode pembelajaran *fun learning* yang prinsip kerjanya menitik beratkan pada semangat dan keaktifan serta interaksi peserta didik dengan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *fun learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai, peningkatan terlihat dari hasil siklus. Dimana siklus I diperoleh hasil 0,52 dalam kriteria sedang sedangkan pada siklus II diperoleh hasil 0,59 dalam kriteria sedang. Setelah mendapatkan hasil dari analisis data maka uji hipotesis tindakan H_a diterima dan H_o ditolak, dimana H_a : terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *fun learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai dan H_o : tidak terdapat peningkatan motivasi

belajar pada mata pelajaran PAI melalui metode *fun learning* kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru sekolah menengah pertama agar dapat merancang metode pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran PAI, dengan penerapan metode pembelajaran *fun learning*.
2. Sebagai seorang guru sekolah menengah pertama, kita diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Kepada peneliti diharapkan mampu mengembangkan metode ini agar peserta didik lebih senang dan lebih aktif lagi dalam memahami materi pembelajaran PAI yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*, Cet.VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Cet.III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Ani Satiani dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, cv, 2018.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers, 2018
- Budi Lestari, Keefektifan Strategi Fun Learning Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Godean, Sleman., Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013
- Doni Koesoema. *Pendidik Karakter Dizaman Keblinger*, Jakarta: PT. Grasindo. 2009.
- Hasibuan. Dkk. *Proses Belajar Mengajar*, Cet.V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Haerul Kurniawan. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, Jakarta : Prenadamedia Group.2015.
- Hamzah B Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Cet. XV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.

- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hilman Latif, *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar*, Vol, XIV. Nomor 1, 2014.
- Leni Layyinah, *Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Based On Scientific Approach Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik Pada Pembelajaran PAI*, Jurnal, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Nurfitriani, *Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning Terhadap Minat Belajar IPA Bagi siswa kelas V di MI Bahrul Ulum Pallangka Kabupaten Gowa*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Nurhayati. *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP Satu Atap Kandrung Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai*. Skripsi, Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018.
- M. Thobroni. *Belajar & Pembelajaran teori dan praktik*, cet. II; Yogyakarta: AR-Ruzz Media. 2016.
- Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*, Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mazidatur Rohma. *Pengaruh Fun Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Al Amin Bongsari Semarang Barat*. Skripsi, Semarang: Universitas Whid Hasyim, 2018.

- Muhammad Syrif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Oraktik Ditingkat Pendidikan Dasar*, cet.I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penlelitian*, Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Prenada media Group, 2017.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Sadiman A.m. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* Depok: PT. Rajagrfindo Persada. 2018.
- Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah Dengan Menggunakan SPSS 20*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.VIII; Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Wijaya Kusuma dan Dedi Witagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. V; Jakarta: PT Indeks, 2012.

Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran kreatif & inovatif* .Cet. I; Bandung: Yramawidya, 2016.

.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE *FUN LEARNING* KELAS VIII B DI SMPN 5 SINJAI

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Deskriptif Variabel	Indikator	No. Item	Ket
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan	- Tidak lekas putus asa - Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai - Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	1, 2, 3	Angket dan Skala Likert
	Adanya dorongan dan kebutuhan	- Rasa ingin tahu - Minat dalam belajar	4, 7	
	Adanya harapan dan cita-cita	- Upaya untuk meraih cita-cita - Ketekunan dalam belajar	5, 6	
	Penghargaan	Mendapat pujian	8	
	Kegiatan yang menarik	Kreatif dalam penyampaian materi	10	
	Lingkungan belajar	Suasana tempat belajar	9	
	Kegiatan Awal	- Salam dan berdoa - Mengecek kehadiran peserta didik	-	
				Observasi

Metode <i>fun learning</i>	Kegiatan Inti	• Menumbuhkan motivasi belajar • Mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Memberikan arahan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan yakni <i>fun learning</i>	
		❖ Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an dengan cara : • Melihat (tanpa atau dengan Alat) - Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. • Mengamati - Lembar kerja materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an - Pemberian contoh-contoh materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta	

		keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca. - Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an • Mendengar - Pemberian materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an oleh guru. • Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: - Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah
--	--	---

		selain al-Qur'an. ❖ Proses pembelajaran • Guru membagikan lembar kerja (potongan ayat yang akan dilengkapi dan disempurnakan oleh peserta didik). • Mengamati peserta didik bekerja. • Mendengarkan dan sesekali mengajukan pertanyaan. • Mendengarkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab. • Memberikan apresiasi • Berkeliling melihat keadaan peserta didik sesekali duduk bersama dan berbincang memberikan komentar pertanyaan. • Mendemonstrasikan atau mempertunjukkan. • Memajang hasil karya. • Saling tukar pendapat	
--	--	--	--

	Kegiatan Akhir	• Guru bersama peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran • Guru menyimpulkan materi pembelajaran • Menutup pembelajaran		
--	----------------	---	--	--

Sinjai, 27 Juli 2020

Pembimbing I,



Dr. Bardianto Rahman., M.Pd.

Pembimbing II,



Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.



Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Nurma Hudaib, S.Pd.I., M.Pd.I.
NPM: 945 508

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MELALI
METODE *FUN LEARNING*
KELAS VIII B DI SMPN 5 SINJAI
LEMBAR OBSERVASI GURU**

N o.	Aspek yang diobservasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	KEGIATAN AWAL		
	a. Salam dan berdoa		
	b. Mengecek kehadiran peserta didik		
	c. Menumbuhkan motivasi belajar		
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik		
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	f. Memberikan arahan mengenai metode <i>fun learning</i>		

2.	KEGIATAN INTI		
	1. Menyajikan sesuai dengan urutan materi		
	2. LITERASI		
	3. Penggunaan metode <i>fun learning</i> - Guru membagikan lembar kerja (potongan ayat yang akan dilengkapi dan disempurnakan oleh peserta didik). - Guru mengamati peserta didik bekerja. - Guru mendengarkan dan sesekali mengajukan pertanyaan. - Guru mendengarkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab. - Memberikan apresiasi		

	kepada peserta didik f. Guru berkeliling melihat keadaan peserta didik sesekali duduk bersama dan berbincang memberikan komentar pertanyaan. g. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik Mendemonstrasikan atau mempertunjukkan hasil karya. h. Memajang hasil karya. i. Saling tukar pendapat		
3.	KEGIATAN AKHIR		
	a. Merangkum atau menyimpulkan.		
	b. Melakukan Refleksi.		
	c. Menyimpulkan materi pembelajaran.		
	d. Menutup pembelajaran.		

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI
METODE *FUN LEARNING*
KELAS VIII DI SMPN 5 SINJAI
LEMBAR ANGKET**

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jennies Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut disajikan pertanyaan dengan 4 kategori pilihan

Sangat Setuju : SS = 4

Setuju : S = 3

Tidak Setuju : TS = 2

Sangat Tidak Setuju : STS = 1

2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan saudara/ saudari dengan cara memberi tanda (✓) pada kotak jawaban.

3. Atas ketersediaanya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	OPSI			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan				
2.	Jika saya mendapat nilai saya tidak cepat puas dengan hasil yang saya dapat				
3.	Saya akan mempertahankan hasil belajar saya dan lebih giat lagi dalam meningkatkan prestasi				
4.	Saya akan mempelajari kembali materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru ketika saya kurang paham				
5.	Dalam proses pembelajaran saya tidak malu bertanya jika tidak memahami materi pembelajaran				
6.	Saya tertarik menyelesaikan soal-soal mata pelajaran PAI				
7.	Saya belajar PAI dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai				

	cita-cita dimasa depan.				
8.	Saya mendapat pujian ketika saya berhasil menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru				
9.	Proses pembelajaran akan terasa nyaman ketika tempat pembelajaran tersebut tenang dan bersih				
10.	Saya mudah memahami isi pembelajaran yang diberikan oleh guru karena cara penyampaian sangat menarik.				

Sinjai,.....2020

Responden

(.....)

OBSERVASI GURU
HASIL OBSERVASI
Pra Tindakan

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	KEGIATAN AWAL		
	g. Salam dan berdoa	√	
	h. Mengecek kehadiran peserta didik	√	
	i. Menumbuhkan motivasi belajar		-
	j. Mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik		-
	k. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	l. Memberikan arahan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan		-
2.	KEGIATAN INTI		

	4. Menyajikan sesuai dengan urutan materi		-
	2. Pelaksanaan Kegiatan		
	j. Membagikan buku paket	√	
	k. Mengamati peserta didik bekerja.	√	
	l. Mendengarkan dan sesekali mengajukan pertanyaan.	√	
	m. Berkeliling melihat keadaan peserta didik Mendemonstrasikan atau mempertunjukkan.		-
	n. Guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik	√	
	3. Keterlibatan peserta didik.		-
	4. Bimbingan kepada siswa sebagai fasilitator.		-
	5. Pengelolaan kelas		-
	6. Pengelolaan kompetensi		

	interpersonal peserta didik. a. Rrespon penjelasan guru. b. Memberikan pertanyaan. c. Kemampuan menjawab pertanyaan. d. Mengeluarkan pendapat		- - - -
	7. Pelaksanaan sesuai dengan waktu a. Kemampuan sederhana guru mengajar. b. Kemampuan maksimal guru mengajar.	√ √	
3.	KEGIATAN AKHIR		
	e. Merangkum atau menyimpulkan.	√	
	f. Melakukan Refleksi.		-
	g. Menutup pembelajaran.	√	

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS I

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	KEGIATAN AWAL		
	a. Salam dan berdoa	√	
	b. Mengecek kehadiran peserta didik	√	
	c. Menumbuhkan motivasi belajar		-
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik		-
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	f. Memberikan arahan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan	√	
2.	KEGIATAN INTI		
	1. Menyajikan sesuai dengan urutan		-

	materi		
	2. Pelaksanaan Kegiatan a. Guru membagikan lembar kerja (potongan ayat yang akan dilengkapi dan disempurnakan oleh peserta didik). b. Guru mengamati peserta didik bekerja. c. Guru mendengarkan dan sesekali mengajukan pertanyaan. d. Guru mendengarkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab. e. Memberikan apresiasi kepada peserta didik f. Guru berkeliling melihat keadaan peserta didik sesekali duduk bersama dan	√ √ √ √	- -

	berbincang memberikan komentar pertanyaan. g. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik Mendemonstrasikan atau mempertunjukkan hasil karya. h. Memajang hasil karya. i. Saling tukar pendapat	√	- -
	3. Keterlibatan peserta didik.		-
	4. Bimbingan kepada siswa sebagai fasilitator.		-
	5. Pengelolaan kelas	√	
	6. Pengelolaan kompetensi interpersonal peserta didik. a. Rrespon penjelasan guru. b. Memberikan pertanyaan. c. Kemampuan menjawab pertanyaan.		- -

	d. Mengeluarkan pendapat		- -
	7. Pelaksanaan sesuai dengan waktu		
	a. Kemampuan sederhana guru mengajar.	√	
	b. Kemampuan maksimal guru mengajar.	√	
	KEGIATAN AKHIR		
3.	a. Merangkum atau menyimpulkan.	√	
	b. Melakukan Refleksi.		-
	c. Menutup pembelajaran.	√	

LEMBAR OBSERVASI GURU

SIKLUS II

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	KEGIATAN AWAL		
	a. Salam dan berdoa	√	
	b. Mengecek kehadiran peserta didik	√	
	c. Menumbuhkan motivasi belajar		-
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik		-
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	f. Memberikan arahan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan	√	
2.	KEGIATAN INTI		
	1. Menyajikan sesuai dengan urutan		-

	materi		
	2. Pelaksanaan Kegiatan a. Guru membagikan lembar kerja (potongan ayat yang akan dilengkapi dan disempurnakan oleh peserta didik). b. Guru mengamati peserta didik bekerja. c. Guru mendengarkan dan sesekali mengajukan pertanyaan. d. Guru mendengarkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab. e. Memberikan apresiasi kepada peserta didik f. Guru berkeliling melihat keadaan peserta didik sesekali duduk bersama dan	√ √ √ √	- -

	berbincang memberikan komentar pertanyaan. g. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik Mendemonstrasikan atau mempertunjukkan hasil karya. h. Memajang hasil karya. i. Saling tukar pendapat	√ √	-
	3. Keterlibatan peserta didik.	√	
	4. Bimbingan kepada siswa sebagai fasilitator.		-
	5. Pengelolaan kelas	√	
	6. Pengelolaan kompetensi interpersonal peserta didik. a. Rrespon penjelasan guru. b. Memberikan pertanyaan. c. Kemampuan menjawab pertanyaan.	√ √	

	d. Mengeluarkan pendapat	√	-
	7. Pelaksanaan sesuai dengan waktu		
	a. Kemampuan sederhana guru mengajar.	√	
	b. Kemampuan maksimal guru mengajar.	√	
	KEGIATAN AKHIR		
	a. Merangkum atau menyimpulkan.	√	
3.	b. Melakukan Refleksi.	√	-
	c. Menutup pembelajaran.	√	

Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Sinjai
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : **Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt**
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran
@40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin

tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah SWT.	• Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah SWT.
2.3. Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	• Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
3.3. Memahami makna beriman kepada kitab-	• Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada kitab-

kitab allah swt.	kitab Allah beserta artinya • Menelaah <i>dalil naqli</i> tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain <i>al-Qur'an</i>. • Mengidentifikasi bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. • Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. • Menghubungkan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. • Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah.
4.3. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab	• Menyajikan paparan makna dalil naqli tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain

allah swt.	yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai <i>Taurat, Zabur, Injil</i>, dan <i>al-Qur'an</i>. • Memaparkan rumusan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah.
------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah SWT.
- Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
- Mengidentifikasi dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya
- Menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an.
- Mengidentifikasi bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah.

- Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah.
- Menghubungkan makna dalil naqli tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah.
- Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah.
- Menyajikan paparan makna dalil naqli tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai Taurat, Zabur, Injil, dan al-Qur'an.
- Memaparkan rumusan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah.

D. Materi Pembelajaran

- **Iman Kepada Kitab-kitab Allah**

E. Metode Pembelajaran

Metode : *Fun Learning*

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

- Dll

Alat/Bahan :

- Laptop, HP, Dll

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Salam dan berdoa
- b. Mengecek kehadiran peserta didik
- c. Menumbuhkan motivasi belajar
- d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- f. Memberikan arahan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan yakni *fun learning*

2. Kegiatan Inti:

❖ Kegiatan Literasi

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta

artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an dengan cara :

- Melihat (tanpa atau dengan Alat)
 - Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
- Mengamati
 - Lembar kerja materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an
 - Pemberian contoh-contoh materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
- Membaca.
 - Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Dalil naqli tentang

iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an

- Mendengar
 - Pemberian materi Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an oleh guru.
- Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :
 - Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya serta keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an

Untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.

❖ Proses Pembelajaran

- Guru membagikan lembar kerja (potongan ayat yang akan dilengkapi dan disempurnakan oleh peserta didik)
- Guru mengamati peserta didik bekerja.

- Mendengarkan dan sesekali mengajukan pertanyaan.
- Mendengarkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab.
- Memberikan apresiasi
- Berkeliling melihat keadaan peserta didik sesekali duduk bersama dan berbincang memberikan komentar pertanyaan.
- Guru membrikan kesempatan kepada peserta didik untuk
- Mendemonstrasikan atau mempertunjukkan hasil kerjanya.
- Memajang hasil karya.
- Saling tukar pendapat

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran
- b. Guru menyimpulkan materi pembelajaran
- c. Menutup pembelajaran

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Sinjai 12 juni 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Syarifuddin
NIP. 196303141989031015

NURHAYATI S, S.Ag
NIP. 196312311984032077

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Dahan Hasroeddin No. 26 Kab. Sinjai, Telp/fax 08221418, Kode Pos 92042
 Email : info@iainmuhammadisyah.com Website : <http://www.iainmuhammadisyah.com>

TELAKHAK BERTANGGUNG JAWAB DAN PERTANGGUNG JAWABAN PUSTAKA KEPUKUSAN

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR: 1229/1.3.AU/F/KEP/2019

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Meminhang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **ST. HARDIANTI**
 NIM : 160101042
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Fun Learning* Kelas VIII B Di SMPN 5 Sinjai.

- Kedua** :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/talifah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Rampas : Jl. Sekeloa Timur No. 36 Kota Sinjai, Telp/Fax: 08221478, Kode Pos 92612

Email : info@sinjaiyidm.com

Website : <http://www.iam-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI SWITTI DAN PT KIL NORTHEAST JAWARA, PT. 1604/PT/10-2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan


Dr. Nardianto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

Tertulus:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai

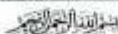
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : J. SULTAN HARAMUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221413, KODE POS 92612

Email : info@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK. NOMOR : 426/SK/BAN-PT/Akred-PPK/PTX/II/2019



Nomor : 219/1/1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Kepala SMPN 5 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **ST. HARDIANTI**
NIM : 160101042
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Fun Learning Kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SMPN 5 Sinjai*

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 17 Syawal 1441 H
09 Juni 2020 M



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai.
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III Sul-sel.

Islami, Progresif dan Kompetitif



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 5 SINJAI**

Alamat : Jl. Bulu Lobe No. 1 Bongki Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 424/04.75/SMP.05

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 5 Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : ST. HARDIANTI
Tempat dan Tanggal Lahir: Sinjai ,01 April 1996
NIM : 160101042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl.Agar-agar (Lappa) Kec. Sinjai Utara Kab.Sinjai

Adalah benar Mahasiswa IAIM Sinjai telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 5 Sinjai mulai tanggal 14 Juni 2020 s.d 10 Juli 2020 dengan judul Skripsi
"PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE FUN LEARNING KELAS VIII.B DI UPTD SMPN 5 SINJAI"

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 27 Juli 2020
Kepala Sekolah,

Drs. SYARIFUDDIN
Nip. 19630314 198903 1 015



JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN
KELAS SMP NEGERI 5 SINJAI TAHUN AJARAN
2019/2020

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan Penelitian	
	a. Pengajuan Permohonan Ijin	10 juni 2020
	b. Identifikasi masalah	10 juni 2020
	c. Diskusi Penentuan Masalah	10 juni 2020
2.	Pelaksanaan Pra Tindakan	15-16 juni 2020
3.	Pelaksanaan Penelitian Siklus I	
	a. Perencanaan	18 juni 2020
	b. Pelaksanaan	22 juni 2020
	c. Observasi	22 juni 2020
	d. Refleksi	24 juni 2020
4.	Pelaksanaan Penelitian Siklus II	

	a. Perencanaan	28 juni 2020
	b. Pelaksanaan	29 juni 2020
	c. Observasi	29 juni 2020
	d. Refleksi	05 juli 2020
5.	Penyusunan Laoran	
	a. Penyusunan Draf Penelitian	15 juli 2020
	b. Penyempurnaan Draf	24 juli 2020
	c. Finishing	06 agustus 2020

Sinjai, 12 agustus 2020
Peneliti

St. Hardianti
NIM.160101042

BIODATA PENULIS

Nama : St. Hardianti

NIM : 160101042

Tempat/TGL.Lahir : Sinjai 01 april 1996

Alamat : Jl. Agar-agar. Kel. Lappa. Kec. Sinjai Utara

Pengalaman : -

Organisasi

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No. 89 Lappa, Sinjai Utara. Tamat Tahun 2009
2. SLTP/MTS : SLTP Negeri 3 Sinjai Utara, Tamat Tahun 2012
3. SMU/MA : SMU Negeri 1 Sinjai Utara, Tamat Tahun 2015

Handphone : 085240593623

Email :hardiantist04@gmail.com

Nama Orang Tua :

Ayah : Baderuddin (Alm)

Ibu : Sumiati